



## **BADAN PUSAT STATISTIK**

# Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2019

### ABSTRAKSI

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) adalah survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Hingga saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik waktu pelaksanaan, level estimasi, cakupan, maupun metodologi.

### TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Secara umum, tujuan pengumpulan data melalui Sakernas Agustus 2019 adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Secara khusus, untuk memperoleh estimasi data jumlah penduduk bekerja, jumlah pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya serta perkembangannya di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Besarnya sampel Sakernas Agustus 2019 sebanyak 30.000 BS yang terdiri dari 7.500 BS sampel Sakernas Semester 2 dan 22.500 BS sampel Sakernas Tahunan.

### **Penanggung Jawab Kegiatan**

---

#### PENYELENGGARA

Subdit. Stat. Ketenagakerjaan

#### PENANGGUNG JAWAB MASALAH TEKNIS

Subdirektorat Statistik Ketenagakerjaan

#### PENANGGUNG JAWAB METODE PENGUMPULAN DATA

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

#### PENANGGUNG JAWAB METODE PENGOLAHAN DATA

Direktorat Sistem Informasi Statistik

#### PENANGGUNG JAWAB DISEMINASI DATA

#### PENANGGUNG JAWAB SUMBER DANA

Subdirektorat Statistik Ketenagakerjaan

### **Informasi Pengumpulan Data**

---

#### FREKUENSI KEGIATAN

Tahunan

#### RIWAYAT KEGIATAN

Kegiatan pengumpulan data ketenagakerjaan pertama kali dilaksanakan tahun 1976, namun baru sejak tahun 1986 dilakukan secara periodik. Sampai dengan saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik dalam periode

pencacahan maupun cakupan sampel wilayah dan rumah tangga. Tahun 1986 sampai dengan 1993 Sakernas dilaksanakan secara triwulanan, tahun 1994 sampai dengan 2001 secara tahunan setiap bulan Agustus, dan 2002 sampai dengan 2004 selain secara tahunan juga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2005-2010 Sakernas dilaksanakan secara semesteran, yakni semester I pada bulan Februari dan semester II pada bulan Agustus. Tahun 2011-2014, Sakernas dilaksanakan triwulanan, yaitu pada Februari, Mei, Agustus, dan November. Sejak tahun 2015 sampai tahun ini (2019), Sakernas kembali dilaksanakan semesteran yaitu pada bulan Februari dan Agustus.

## PERUBAHAN YANG TERJADI DARI KEGIATAN SEBELUMNYA

Pada tahun 2019, Sakernas menyempurnakan konsep status pekerjaan yang diadopsi dari ICLS 20 serta penambahan pertanyaan untuk menangkap fenomena ekonomi digital. Perubahan metodologi pada tahun 2019 menjadi Two stage-One Phase Stratified Sampling (Panel Rotasi Rumah Tangga).

## FREKUENSI PENGUMPULAN DATA

- Tahunan

## TIPE PENGUMPULAN DATA

Longitudinal dan Cross Sectional

## INDIKATOR PENGUMPULAN DATA LONGITUDINAL

## REFERENSI YANG DIGUNAKAN

Kemennakertrans dan *International Labour Organization (ILO)*

## KLASIFIKASI YANG DIGUNAKAN

Master File Desa 2016@@KBLI 2015@KBJI 2014

## JADWAL KEGIATAN

### **Metodologi**

---

## CARA PENGUMPULAN DATA

Survei

## JENIS RANCANGAN SAMPEL

Multi Stage/Phase

## METODE PEMILIHAN SAMPEL STAGE TERAKHIR

Sampel probabilitas

## METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS

### I. Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling:

- Tahap ke-1: Memilih 40% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap ke-2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota, dengan strata lapangan usaha digunakan sebagai implicit stratifikasi.
- Tahap ke-3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling.

### II. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Sakernas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Sakernas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode two stage stratified sampling seperti berikut:

- Tahap ke-1: Memilih 7.500 blok sensus secara systematic sampling dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.
- Tahap ke-2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling.

## **Rancangan Sampel Probabilitas**

---

### **KERANGKA SAMPEL**

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten). Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural.

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural. Selanjutnya disebut Master Frame.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut Master Sampling Frame. Strata disini adalah strata lapangan usaha yang dibentuk dari Sakernas Agustus 2019 hasil SP2010. Selanjutnya strata lapangan usaha digunakan sebagai implicit stratifikasi.
3. Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

Kerangka sampel blok sensus tersebut digunakan untuk pelaksanaan Sakernas 2019-2021.

### **KESELURUHAN FRAKSI SAMPEL (*OVERALL SAMPLING FRACTION*)**

0

### **PERKIRAAN *SAMPLING ERROR***

Rancangan sampling Sakernas diperoleh dari hasil Sensus (populasi) sebelumnya sehingga perkiraan sampling error tidak diperlukan.

### **ALOKASI SAMPEL**

Pada Sakernas Agustus besarnya sampel sebanyak 30.000 blok sensus, yang terdiri dari 7.500 blok sensus sampel Sakernas Semesteran dan 22.500 blok sensus merupakan sampel Sakernas Tahunan. Sampel sebesar 30.000 blok sensus dimaksudkan untuk memperoleh estimasi data hingga tingkat kabupaten/kota.

### **CAKUPAN WILAYAH**

Seluruh kabupaten/kota

### **WILAYAH KEGIATAN**

---

### **UNIT OBSERVASI**

Rumah tangga biasa

### **CAKUPAN RESPONDEN**

Anggota Rumah Tangga (ART) 5 tahun ke atas

MENGGUNAKAN DATA SEKUNDER DARI UNIT KERJA/INSTANSI LAIN  
Tidak

## **Pengumpulan Data**

---

METODE PENGUMPULAN DATA

MELAKUKAN *PILOT STUDY*  
Tidak

INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN

Peta blok sensus (SP2010-WB/ST2013-WB), daftar sampel blok sensus Sakernas 2019 (Daftar SAK19.DSBS), daftar pemutakhiran muatan rumah tangga dalam blok sensus (Daftar SAK19.P), monitoring hasil updating rumah tangga (Daftar SAK19.MHU), daftar sampel rumah tangga (Daftar SAK19.DSRT), kuesioner Sakernas (Daftar SAK19.AK),

Buku 1: Pedoman Kepala BPS Provinsi, Kabidsos, dan Kepala BPS Kab/Kota,

Buku 2: Buku Pedoman Pencacah,

Buku 3: Buku Pedoman Pengawas,

Buku 4: Buku Saku, dan

Buku 5: Buku Pengkodean Sakernas 2019 (KBLI, KBJI, kode pendidikan, kode negara, kode provinsi dan Kabupaten/Kota).

PETUGAS PENGUMPULAN DATA

- Staf
- KSK
- Mitra

JUMLAH PETUGAS PENGUMPULAN DATA

Pengawas/Kortim 5517 Orang

Pencacah 11076 Orang

MENGADAKAN PELATIHAN PETUGAS

Tidak

METODE UNTUK MENGETAHUI KINERJA PENGUMPULAN DATA

- Supervisi
- Lainnya

PENYESUAIAN NON RESPON

Tidak Ada Penggantian Sampel

## **Pengolahan Data**

---

UNIT KERJA YANG MELAKUKAN PENGOLAHAN

- Sendiri
- Integrasi Pengolahan
- Lainnya

#### METODE PENGOLAHAN

- Batching
- Editing
- Coding
- Data Entri/Scan
- Verifikasi
- Validasi
- Tabulasi

#### TEKNOLOGI/APLIKASI YANG DIGUNAKAN

Microsoft Visual Studio 2010-2011 C#, Microsoft SQL Server 2008 R2, SPSS, STATA, Microsoft Excel, Notepad, Demetra, dan Google sheet.

### **Estimasi dan Analisis**

---

#### METODE ESTIMASI YANG DIGUNAKAN

Point estimation. Estimasi dihitung berdasarkan data hasil pencacahan tertimbang.  
Metode estimasi secara langsung berdasarkan data penduduk dari proyeksi SP2010.

#### KOMPOSISI DAN PENIMBANG

Direct estimate. Penimbang merupakan jumlah penduduk hasil proyeksi 2010-2035 dan hasil updating blok sensus.

#### METODE ANALISIS

Deskriptif

#### UNIT ANALISIS

Penduduk

#### SUMBER DATA ALTERNATIF UNTUK ANALISIS

ADA UNIT KERJA LAIN YANG MENGGUNAKAN DATA INI  
Ya

### **Kualitas dan Interpretasi Data**

---

PERLAKUAN TERHADAP OUTLIER, SECARA UMUM  
Revisi dengan Menggunakan Nilai Rata-rata Kelompok

#### RELIABILITAS DATA

#### PENINGKATAN KUALITAS DATA

Program entri data menyediakan aplikasi untuk menghasilkan tabel-tabel statis dan tabel-tabel dinamis yang bertujuan untuk membantu BPS Kab/Kota dan BPS Provinsi dalam mengevaluasi kewajaran hasil entri data. Approval dilakukan oleh IPD Kab/Kota dan BPS Provinsi terkait kelengkapan data dan approval oleh seksi statistik sosial BPS Kab/Kota dan BPS Provinsi terkait kewajaran indikator yang dihasilkan. Web monitoring dan E-form feed back pencacahan lapangan juga dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas data Sakernas.

## PERBANDINGAN DATA

3

## METODE REVISI DATA

Pengecekan ulang terhadap isian yang diduga tidak wajar/tidak konsisten dan rumah tangga non respon

## INFORMASI TENTANG KUALITAS DATA

### **Evaluasi**

---

#### MELAKUKAN STUDI EVALUASI

Tidak

#### REKOMENDASI UNTUK YANG AKAN DATANG

Pelatihan instruktur utama Sakernas melibatkan BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota.

### **Diseminasi**

---

#### TAHUN DATA YANG DIDISEMINASIKAN

s.d.

#### DATA YANG DIDISEMINASIKAN DIBEDAKAN MENURUT JENIS KELAMIN

Tidak

#### LEVEL PENYAJIAN SAMPAI DENGAN TINGKAT

#### DIBEDAKAN MENURUT DAERAH PERKOTAAN/PERDESAAN

Tidak

#### DATA/VARIABEL YANG TIDAK BISA DIBERIKAN KEPADA PIHAK PENGGUNA DATA

Aksesibilitas

---

Direktorat Diseminasi Statistik

bpsdq@bps.go.id, www.bps.go.id

Persyaratan dan Penolakan

---

#### PERSYARATAN

Pengguna data harus menyebutkan nama kegiatan:

Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2019

## PENOLAKAN

Pengguna data mengakui bahwa BPS tidak bertanggung jawab atas penggunaan data atau interpretasi atau kesimpulan berdasarkan penggunaan data apabila tidak diketahui atau tidak dikonsultasikan dengan BPS.